

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Di Masa Pandemi Covid-19 Dengan Good Corporate Governance (GCG) sebagai Variabel Moderasi pada perusahaan Sektor Properti, *Real Estate* Dan Kontruksi Bangunan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Properti, *Real Estate* Dan Kontruksi Bangunan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020, artinya semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Properti, *Real Estate* Dan Kontruksi Bangunan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.
2. GCG dapat memoderasi dengan memperkuat hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Properti, *Real Estate* Dan Kontruksi Bangunan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020, artinya peningkatan profitabilitas perusahaan dengan di dukung pelaksanaan mekanisme GCG yang memadai akan lebih meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Properti, *Real Estate* Dan Kontruksi Bangunan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti memiliki beberapa keterbatasan yaitu dalam metode penelitian yaitu tidak menggunakan uji asumsi klasik. Hal ini dikarenakan penggunaan regresi data panel dapat meminimalkan bias yang kemungkinan besar muncul dalam hasil analisis, sehingga pengujian data panel tidak memerlukan uji asumsi klasik.

5.3 Saran

Peneliti memberikan saran bagi pihak-pihak terkait berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Saran untuk perusahaan Sektor Properti, *Real Estate* Dan Kontruksi Bangunan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020:
 1. Upaya meningkatkan profitabilitas pada perusahaan Sektor Properti, *Real Estate* Dan Kontruksi Bangunan yang terdaftar di BEI dapat dilakukan dengan meningkatkan penjualan atau menekan beban maupun biaya pada perusahaan, hal ini dilakukan guna meningkatkan nilai *earnings after tax* perusahaan.
 2. Departement RnD melakukan riset dan inovasi melahirkan produk baru untuk dapat mendorong penjualan perusahaan.
 3. Upaya untuk peningkatan kepemilikan manajerial pada perusahaan Sektor Properti, *Real Estate* Dan Kontruksi Bangunan yang terdaftar di BEI dapat dilakukan dengan cara perusahaan melakukan *buyback* yang kemudian saham tersebut dijual kembali kepada para direksi, dewan komisaris, dan manajemen, serta institusi seperti yayasan, dana pensiun, dan institusi lainnya.
 4. Pembentukan dewan komisaris independen pada perusahaan Sektor Properti, *Real Estate* Dan Kontruksi Bangunan yang terdaftar di BEI perlu didukung dengan peninjauan kinerja sehingga tercapai GCG yang memadai pada perusahaan.
 5. Dewan komisaris independen dalam rangka mewujudkan GCG yang memadai harus dapat menjamin transparansi dan keterbukaan laporan keuangan perusahaan, mengusahakan perlakuan yang adil terhadap pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang lain, mengungkapkan transaksi yang mengandung benturan kepentingan secara wajar dan adil, memastikan kepatuhan perusahaan pada perundangan dan peraturan yang berlaku, dan menjamin akuntabilitas perusahaan.
 6. Pembentukan komite audit yang dilakukan dalam RUPS harus menunjuk minimal 1 orang dengan *background* pendidikan dibidang keuangan.

7. Komite audit harus dapat berperan dalam pengawasan terhadap pengelolaan keuangan perusahaan, memastikan bahwa manajemen mempromosikan budaya yang kondusif bagi tercapainya nilai tambah bagi perusahaan, serta memonitor kepatuhan terhadap *code of conduct* perusahaan.
8. Adanya penilaian *key performance indikator* untuk top manajemen yang di tinjau langsung oleh para pemegang saham.